

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih serta perkembangannya yang begitu pesat, tidak heran jika kita dimudahkan dengan berbagai fitur internet yang begitu mudah diakses. Sebagai generasi yang hidup di era teknologi yang terus berkembang dan semakin mudah dijangkau, maka kita dapat dengan mudah menemukan fenomena baru yang tidak kita temukan pada saat teknologi belum secanggih sekarang, seperti media sosial yang kini begitu mudah diakses semua kalangan. Jaringan internet yang kini sudah mencapai berbagai pelosok Indonesia semakin mempermudah masyarakat dalam penggunaan media sosial.

Mengenai penggunaan internet, kalangan remaja usia 15-19 tahun mendominasi pengguna internet di Indonesia sebanyak 64%.¹ Anak-anak dan remaja mencoba berbagai media sosial dan pesan instan. Media sosial yang mereka coba misalnya: Facebook, WhatsApp, Instagram, Snapchat, LINE, Google+, YouTube, BBM, Joox, Wattpad, Musical.ly, Vine, dan yang lainnya. Dengan empat media sosial yang paling banyak digunakan yaitu Instagram, LINE, YouTube, dan Facebook.²

¹ Wilga Secsio, R. Nunung Nurwanti, dan Meilanny Budiarti Santoso, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja" (Prosiding KS: Riset dan PKM Vol. 3 No. 1, t.t.), 49.

² Endah Triastuti, Dimas Adrianto Indra Prabowo, dan Akmalia Nurul, "Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja" (Pusat Kajian Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia, Juni 2017), 21.

Media sosial dapat didefinisikan sebagai media online dimana pengguna (*users*) terhubung melalui internet dan aplikasi berbasis internet untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dalam bentuk jejaring sosial dan ruang dunia maya yang didukung oleh perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih. Banyak siswa yang menggunakan media sosial bahkan mungkin hampir semua, dan tidak menutup kemungkinan, siswa lebih sering membuka media sosial baik itu *Facebook*, *Twitter* dan lain-lain dari pada membuka buku pelajaran.³

Media sosial sangat digemari oleh berbagai kalangan, pelajar merupakan pengguna media sosial paling banyak sekarang. Dengan alasan mempermudah komunikasi mereka walaupun terpisah oleh jarak baik dekat maupun jauh. Fasilitas yang tersedia yang memudahkan penggunaannya untuk bersosialisasi hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin dengan penuh tanggung jawab. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Dalam tafsir Al-Misbah diterangkan bahwa Q.S. Al-Isra ayat 36 memerintahkan manusia agar mengerjakan perbuatan-perbuatan yang Allah perintahkan seperti yang tertulis dalam ayat tersebut, dan juga menghindari perbuatan-perbuatan yang tidak sejalan dengannya, serta untuk tidak mengikuti apa-apa yang tidak ada pengetahuan tentangnya. Selain itu Allah juga menegaskan larangan untuk berucap tentang apa-apa yang tidak diketahui, mengaku tahu apa-

³ Rahma Amadea Septiani dan Agung Prasetyo Abadi, “Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Matematika” (*Jurnal Didactical Mathematics*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2022), 356.

apa yang sebenarnya mereka tidak ketahui, serta mengaku mendengar apa-apa yang sebenarnya mereka tidak dengar. Hal ini karena sesungguhnya semuanya akan dimintai pertanggungjawaban bagaimana si pemilik menggunakan, baik itu pendengaran, penglihatan, serta hati. Pada satu sisi ayat tersebut mencegah manusia dari berbagai keburukan, dan di sisi lain manusia juga dituntut untuk menggunakan pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan.⁴

Pemanfaatan internet yang tepat tentunya dapat menunjang pembelajaran agar bisa meningkatkan prestasi belajar. Namun, pemanfaatan internet untuk mengakses media sosial banyak digunakan pada non-belajar.

Selain beberapa hal di atas fitur yang diberikan juga cukup banyak seperti menyaksikan *update* perkembangan zaman, namun tidak mengenai belajar tetapi melainkan tentang video-video lucu, memperbanyak kenalan di media sosial, melihat kegiatan teman yang di upload di media sosial, hingga saling berkomentar dengan teman.⁵

Sudah seharusnya kemudahan dalam penggunaan internet akan sangat membantu dalam mencari ilmu pengetahuan yang baru dan mempelajari hal-hal yang tidak didapatkan di bangku sekolah. Kemudahan-kemudahan tersebut apabila dipergunakan dengan semestinya maka diharapkan dapat menunjang proses belajar yang kemudian dapat meningkatkan prestasi belajar.

Keberhasilan siswa mencapai nilai prestasi belajar yang baik merupakan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar

⁴ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 465.

⁵ Subur Dwi Bastyan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018" (Skripsi, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), 3.

mengajar dapat dilihat dari adanya minat belajar siswa, minat belajar yang tinggi berpengaruh terhadap baik atau tidaknya nilai prestasi siswa di sekolah.⁶

Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۗ

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan, potensi dan pembawaan yang menjadi pendorong aktivitasnya. Sementara pakar berpendapat bahwa ada empat tipe manusia. Ada yang memiliki kecenderungan beribadah, ada lagi yang senang meneliti dan tekun belajar. Yang ketiga adalah pekerja keras dan yang keempat adalah seniman.⁷

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak, adanya objek yang dianggap bernilai dan diinginkan. Adanya dorongan untuk meraih sesuatu baik berupa benda, kegiatan, dan sebagainya atau kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang memberikan dorongan untuk tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya pada hal tersebut dan menumbuhkan rasa senang.

Kemudian minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan untuk melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman. Minat belajar pada diri siswa, merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan

⁶ Ika Wanda Ratnasari, "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" (Psikoborneo, Vol. 5, No. 2, 2017), 291.

⁷ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 535.

kesadaran penuh dan senang, serta mempunyai dorongan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.⁸

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang dijadikan responden, mereka menjawab sering menggunakan media sosial berupa WhatsApp, instagram, youtube, TikTok, *twitter* atau yang sekarang berganti nama menjadi X, *facebook*. Biasanya mereka menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan teman, berbagi keseharian di story, membagikan postingan, membuat video pendek yang sedang trend. Kemudian pada saat ada mata pelajaran yang mengharuskan atau memperbolehkan siswanya untuk membawa dan menggunakan gawainya selama pelajaran berlangsung, sesekali mereka menyempatkan berfoto untuk sekedar memposting di media sosial mereka.⁹

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru BK dalam memberikan edukasi kepada siswa mengenai penggunaan media sosial dan juga minat belajar. Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan klasikal dan kelompok mengenai beberapa tema yang permasalahannya diangkat dalam skripsi ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMA Negeri 1 Belawang bahwasanya para siswa memang tidak diperkenankan membawa gawainya ke sekolah kecuali ada mata pelajaran yang memerlukan gawai dengan konfirmasi dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Setelah mata pelajaran tersebut selesai, gawai pun kembali dititipkan kepada pihak sekolah. Para siswa rata-rata

⁸ Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika" (Jurnal Formatif, 2016), 143.

⁹ Hasil Wawancara peneliti dengan Siswa SMA Negeri 1 Belawang, Pada tanggal 13 Juni 2024.

mempunyai akun media sosial pribadi, dan hal tersebut tidak bisa dikontrol oleh pihak sekolah apalagi jika sudah berada diluar lingkungan sekolah.¹⁰

Permasalahan yang ada di lapangan seperti saat mata pelajaran yang mengharuskan siswa membawa gawainya ke sekolah sebagai media belajar, siswa malah menyempatkan untuk *update story* di media sosialnya, yang mana hal tersebut bukan bagian dari pembelajaran. Selain itu siswa jadi tidak fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan, kurang memperhatikan penjelasan guru mata pelajaran, dan juga terlihat kurang bergairah ketika pelajaran sedang berlangsung.¹¹

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII sebagai responden. Berdasarkan hasil wawancara pada peninjauan awal dengan siswa SMA Negeri 1 Belawang berinisial M mengenai penggunaan media sosial, M menyatakan bahwa menurutnya media sosial dapat mempengaruhi minat belajarnya.¹² Ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu agar dapat mengetahui lebih dalam lagi maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Belawang.

¹⁰ Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Rizqan Rahman Guru BK SMA Negeri 1 Belawang, Pada tanggal 24 November 2023.

¹¹ Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Rizqan Rahman Guru BK SMA Negeri 1 Belawang, Pada tanggal 24 November 2023

¹² Hasil Wawancara Peneliti dengan M Siswa SMA Negeri 1 Belawang, Pada 24 November 2023

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional. Penelitian ini berkenaan dengan istilah:

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah.¹³

2. Media Sosial

Media sosial merupakan suatu media *online*, yang penggunaanya dengan mudah dapat berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, forum dan dunia virtual.¹⁴ Dengan media sosial memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

3. Minat Belajar

Pengertian minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Minat belajar adalah kecenderungan individu

¹³ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia," t.t., 142.

¹⁴ A. Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat" (Global Komunika, Vol. 1, No. 1, 2020), 19.

untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.¹⁵

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang?
2. Bagaimana tingkat minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang?
3. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat penggunaan media sosial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang.
2. Mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang.
3. Mengetahui seberapa berpengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kajian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta wawasan tentang fokus penelitian yang dilaksanakan, dan juga bermanfaat sebagai sumbangan keilmuan bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

¹⁵ Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA" (Jurnal Formatif, 2017), 173.

a. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi sekolah mengenai penggunaan media sosial serta minat belajar siswanya, karena penggunaan media sosial serta minat belajar siswanya perlu diperhatikan lagi oleh sekolah.

b. Manfaat Bagi Guru BK

Manfaat bagi guru BK agar dapat menjadi bahan tambahan dalam memberikan layanan BK tentang penggunaan media sosial serta minat belajar.

c. Manfaat Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial, dan dapat mengetahui bagaimana minat belajar yang dimiliki sehingga kemudian bisa berkonsultasi dengan guru BK untuk kelanjutannya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada tahap ini, peneliti mengulas penelitian terdahulu untuk melihat gambaran hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018. Oleh Subur Dwi Bastyan dari Universitas Nusantara PGRI Kediri. Adapun dalam penelitian Subur Dwi Bastyan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian menggunakan korelasi *product moment*, dengan teknik penelitian pengujian hipotesis asosiatif hubungan kausal dan menjadikan siswa kelas VIII SMP sebagai subjek, teknik tersebut menjelaskan bagaimana hubungan

penggunaan media sosial dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018.¹⁶

Persamaan penelitian Subur Dwi Bastyan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: meneliti pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa, dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi *product moment*. Perbedaan penelitian Subur Dwi Bastyan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: subjek penelitian Subur Dwi Bastyan merupakan siswa kelas VIII. Lokasi penelitian Subur Dwi Bastyan di SMP Negeri 2 Plosoklaten, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Belawang.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan menggunakan media sosial secara positif para siswa dapat bermain sambil belajar yang kemudian menumbuhkan antusias belajar dan semangat belajar sehingga menimbulkan minat belajar yang tinggi.

2. Pengaruh *Game Online* dan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MA Ikhlas Beramal Ani. Oleh Ratih Ilham dari Institut Agama Islam Negeri Ambon. Adapun dalam penelitian Ratih Ilham menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi *product moment*, dengan siswa kelas XI sebagai subjek.¹⁷

¹⁶ Bastyan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017 / 2018."

¹⁷ Ratih Ilham, "Pengaruh Game Online Dan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI MA Ikhlas Beramal Ani" (Skripsi, FITK, IAIN Ambon, 2020).

Persamaan penelitian Ratih Ilham dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: meneliti pengaruh media sosial terhadap minat belajar siswa, dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi *product moment*. Perbedaan penelitian Ratih Ilham dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: subjek penelitian Ratih Ilham merupakan siswa kelas XI. Penelitian Ratih Ilham berfokus kepada pengaruh *game online* dan media sosial terhadap minat belajar mata pelajaran biologi. Lokasi penelitian Ratih Ilham di MA Ikhlas Beramal Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini menggunakan siswa kelas XII, serta lokasi penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Belawang.

Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh *Game Online* dan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di MA Ikhlas Beramal Ani. Dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yaitu 0,997 lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,666 pada siswa yang pemula dan nilai r_{hitung} yaitu 0,984 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,553 pada siswa yang kecanduan bermain game online dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya pengaruh *Game Online* dan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Biologi Siswa Kelas XI di MA Ikhlas Beramal Ani, yang dihitung dengan determinasi yaitu sebesar 99,40% pada siswa pemula dan 96,82% pada siswa yang kecanduan *game online*.

3. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. Oleh Dela Agustiah, Taty Fauzi, Erfan Ramadhani dari Universitas PGRI

Palembang. Adapun dalam penelitian Dela Agustiah dkk menggunakan metode korelasional dengan instrument penelitian skala likert.¹⁸

Persamaan penelitian Dela Agustiah dkk dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: menggunakan metode korelasional dengan instrument penelitian menggunakan skala likert. Perbedaan penelitian Dela Agustiah dkk dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: populasi dalam penelitian Dela Agustiah dkk adalah siswa kelas VII SMP Negeri 15 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial yaitu masih ada siswa yang tidak bisa membagi waktu belajar dan menjadikan media sosial sebagai tempat hiburan, serta relasi guru dan siswa yang harus lebih diperhatikan sehingga guru bisa memberikan penjelasan akan penggunaan media sosial yang baik. Bentuk perilaku pelajar yang timbul pada saat siswa tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan di kelas, asyik dengan dunianya sendiri, lupa mengerjakan PR dan sebagainya.

4. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Oleh Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari dari Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun dalam penelitian Euis Nur

¹⁸ Dela Agustiah, Taty Fauzi, dan Erfan Ramadhani, "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa" (Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 4, No. 2, November 2020).

Amanah Asdiniah dan Triana Lestari menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi telaah.¹⁹

Persamaan penelitian Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: meneliti pengaruh media sosial. Perbedaan penelitian Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari adalah sebagai berikut: pendekatan dalam penelitian Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari adalah kualitatif dengan metode studi telaah. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional.

Hasil penelitian menyatakan bahwa media sosial TikTok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah. Peserta didik banyak menghabiskan waktunya di rumah bermain gawai dengan membuat video-video TikTok. Hal itu membuat peserta didik lupa dengan waktu belajar, selain itu peserta didik juga lupa dengan aktifitas yang lain.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terkait dengan pertanyaan penelitian yang sebelumnya dirumuskan berdasarkan pada teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.²⁰ Hipotesis yang diuji disebut dengan hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa saling berhubungan dua variabel atau lebih, dan variabel nol (Ho) yang menunjukkan

¹⁹ Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari, "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar" (Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 1, 2021).

²⁰ Saifuddin Azwar, "Asumsi-Asumsi Dalam Inferensi Statistika" (Buletin Psikologi, Tahun IX, No 1, Juni 2001), 61.

tidak adanya hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Media sosial memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang.

Ho: Media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Belawang.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar suatu hal yang harus dirumuskan dengan jelas dan diyakini oleh peneliti. Anggapan-anggapan semacam itu sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini penulis mengasumsikan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat belajar siswa, mengingat mudahnya akses media sosial oleh semua kalangan tidak terkecuali para siswa.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR. Terdiri dari tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN. Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP. Berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.